

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018, p.128), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain Data Primer, (Anuar Sanusi, 2017), data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer yang digunakan berupa data hasil wawancara dan hasil jawaban pada kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. Biznet Branch Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala Likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Suliyanto, 2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Suliyanto, 2018) Populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Pada penelitian ini populasi adalah Karyawan pada PT.Biznet Branch Bandar Lampung sebanyak 45 Karyawan. Adapun Data posisi karyawan pada PT.Biznet Branch Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

3.4.2 Sampel

Menurut (Suliyanto, 2018) sampel merupakan bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Menurut (Suliyanto, 2018) Sample jenuh (sample census) merupakan pendekatan yang menggunakan keseluruhan anggota populasi sebgagai sampel. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT.Biznet Branch Bandar Lampung
Tahun 2020

No	Jabatan	Jumlah
1	HRD	1
2	HRM	5
3	Network	3
4	Project	3
5	General Affair	4
6	Information Technology	2
7	Sales Regional	2
8	Marketing	10
9	Service Delivery	5
10	Eksekutif	2
11	Sales Supervisor	4
12	Civil Enginer	2
13	Corporate Communitation	2
Jumlah		45

Sumber : PT.Biznet Branch Bandar Lampung 2020

3.5 Variabel penelitian

1. Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas/Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Moivasi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2).

2. Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat/Dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X ₁)	Menurut Mangkunegara (2013, p.93) “Motivasi adalah kondisi yang menggerakkan pegawai agar mampu mencapai tujuan dan motifnya”.	Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi bawahan, agar mau berkerja sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan	1. Tanggung Jawab 2. Prestasi Kerja 3. Peluang Untuk Maju 4. Pengakuan Atas 5. Kinerja Pekerjaan yang menantang Anwar Prabu Mangkunegara (2013, p.95)	Interval
Disiplin Kerja (X ₂)	Pengertian disiplin kerja dapat diartikan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku, dimana karyawan selalu datang dan pulang tepat waktu dan mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik (Hasibuan, 2013, p.193)	Disiplin dalam pertumbuhan instansi dan organisasi terutama digunakan untuk memotivasi Karyawan agar dapat mendisiplinkan diri dalam perseorangan maupun secara kelompok	1. Jam Kerja. 2. Disiplin aturan waktu. 3. Disiplin Terhadap peraturan perusahaan 4. Disiplin terhadap aturan perilaku dalam berkerja 5. Disiplin melaksanakan tugas yang diberikan 6. Disiplin tanggung jawab 7. Disiplin Kepemimpinan Mangkunegara dan Octorent (2016)	Interval

Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Fahmi (2016, p.226) mendefinisikan “Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat <i>profit oriented</i> dan <i>non profit oriented</i> yang dihasilkan selama satu periode waktu”	Kinerja sebagai perwujudan perilaku seorang Karyawan yang ditampilkan sebagai prestasi kerja sesuai dengan perannya dalam sebuah instansi dalam jangka waktu tertentu	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian Fahmi (2016, p.229)	Interval
----------------------	--	---	--	----------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji Validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya Suliyanto (2018, p.233).

Uji Validitas yang diuji pada 30 responden. Uji Validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20.0 dalam Uji Validitas pada penelitian ini.

Kriteria pengujian :

1. Jika $sig < \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Tidak Valid.
2. Jika $sig > \alpha$ (0,05), maka kuesioner dinyatakan Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada

penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : (Suliyanto, 2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solutions* seri 20.0)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Motivasi Kerja (X_1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Disiplin Kerja (X_2). Gejala Multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala Multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala Multikolenieritas. Pada uji Multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala Multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala Multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala Multikolinieritas.
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala Multikolinieritas.
3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,1 atau sebaliknya maka variabel X Multikolinieritas atau tidak Multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Anuar Sanusi (2017) menyatakan bahwa: Metode Analisis Data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Motivasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Anwar Sanusi, 2017):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Variabel *dependen* (Kinerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X_1 = Variabel *independen* (Motivasi Kerja)

X_2 = Variabel *independen* (Disiplin kerja)

e_t = Error term / unsur kesalahan

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh Motivasi (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Motivasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Biznet Branch Bandar Lampung.

Ha : Motivasi (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Biznet Branch Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

2. Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Biznet Branch Bandar Lampung.

Ha : Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Biznet Branch Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Motivasi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y).

a. Motivasi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Biznet Branch Bandar Lampung.

Ho : Motivasi dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Biznet Branch Bandar Lampung

Ha : Motivasi dan Disiplin kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Biznet Branch Bandar Lampung.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya Motivasi (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Biznet Branch Bandar Lampung.
- b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Artinya Motivasi Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Biznet Branch Bandar Lampung.